

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merencanakan pengadaan bahan baku atau persediaan untuk kebutuhan produksi haruslah selalu dilakukan oleh setiap industri, baik itu industri yang tergolong besar ataupun industri yang masih berskala kecil. Hal itu dilakukan untuk memudahkan suatu usaha dalam merencanakan dan mengontrol pembelian bahan baku untuk produksi, khususnya untuk mengontrol bahan baku yang disimpan agar tidak menimbulkan biaya penyediaan bahan baku yang berlebih.

Hotel Savoy Homann bidakara 2000 merupakan salah satu hotel berbintang iv Dikota Bandung. Hotel Savoy homann menangani event-event seperti *meeting*, *wedding gathering*, seminar dan lain sebagainya. Khususnya pada Garden Restaurant hanya menangani untuk *a'la Carte* saja karena untuk *event* berskala besar ditangani pada bagian *banquet*. Metode atau cara pengadaan bahan bakunya walaupun sudah terkomputerisasi menggunakan sistem hanya saja pada lapangannya masih dalam keadaan manual. Dalam penelitian ini penerapan sistem maual *Material Requirement Planning* (MRP) yang biasa diterapkan pada industri berskala besar, diaplikasikan kedalam industri pariwisata seperti pada Hotel Savoy Homann. Adapun kesimpulan atas jawaban daripada rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kebutuhan bahan baku di Hotel Savoy Homann dilakukan ketika bahan baku digudang sudah akan habis. *Quantity* atau banyaknya bahan baku yang dipesan dilihat berdasarkan *event* hotel. Jumlah permintaan bahan baku berdasarkan hasil *forecasting*

dapat memberikan gambaran kepada industri, sehingga pihak industri dapat mengetahui jumlah kebutuhan bahan baku untuk periode mendatang. Metode peramlaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode yakni metode *Moving Average* (MA) dan *weight moving average* (WMA), untuk keakuratan data hasil peramalan dilakukan dua metode analisis *error* yakni mencari nilai terkecil antara MSE (*Mean Square Error*) dan MAD (*Mean Absolut Deviation*).

2. Terdapat sekitar 58 bahan baku dari 111 bahan baku yang sering digunakan pada Garden Restaurant Hotel Savoy Homann selama periode april sampai juli 2015. Rata-rata bahan baku yang disimpan adalah bahan baku yang sifatnya *groceries* atau yang tahan lama. Sehingga bisa dijadikan *stock* bagi perusahaan apabila terjadi kekurangan. Total biaya persediaan yang dikeluarkan Hotel Savoy Homann selama 4 bulan dari april sampai juli 2015 yaitu sebesar Rp 66,167,532.14 dengan total biaya penyimpanan Rp 2,587,532.14 dan dengan frekuensi pemesanan 3 sampai 5 kali pemesanan perbulan setiap bahan baku.

Material Requirement Planning (MRP) adalah salah satu sistem atau metode yang biasa digunakan dalam industri menengah keatas untuk sistem perencanaan kebutuhan bahan baku periode mendatang, menggunakan sejumlah data yang sudah ada. Berdasarkan hasil penelitian penulis pada Hotel Savoy Homann, implikasi atau penerapan MRP terhadap biaya persediaan di Hotel Savoy Homann bisa diterapkan. Dengan metode MRP yang digunakan adalah EOQ (*Eqonomic Order Quantity*) total biaya persediaan yang semula Rp 66,167,532.14 menjadi Rp 29,030,303.42 atau lebih efisien sebanyak 39.01% dan total biaya penyimpanan selama

empat bulan yaitu Rp 2,587,532.14 dengan frekuensi pesan tiga sampai lima kali dalam sebulan.

3. Hotel Savoy Homann memiliki *food cost* yang cukup tinggi setiap bulannya karena selalu melebihi batas maksimal yang ditentukan perusahaan yaitu 32%, sehingga akan mempengaruhi terhadap profitabilitas perusahaan. Setelah dilakukan penerapan sistem *Material Requirement Planning* (MRP) yang semula total biaya *Food Cost* Rp 281.897.787,88 menjadi Rp 260.995.269.87 atau dengan kata lain *food cost*nya yang semula berkisar antara 35% sampai 38% menjadi 32% sampai 35%.
4. Profit Garden Restaurant Hotel Savoy Homann yang semula 142.643.442.38 setelah diterapkan sistem *Material Requirement Planning* (MRP) naik menjadi 163.545.960.37 sehingga profit Garden Restaurant Hotel Savoy Homann naik sekitar Rp 20.902.518,01 atau sebesar 6.83%.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak Hotel Savoy Homann adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus memiliki sistem pencatatan yang baku, sehingga tidak banyak data yang hilang atau tidak tercatat, supaya tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan.
2. Metode MRP (*Material Requirement Planning*) secara keseluruhan dapat diterapkan pada industri perhotelan, asalkan semua pencatatan terkait pembuatan MRP tersedia. Dengan begitu perusahaan dapat mempertimbangkan dalam hal menerapkan metode MRP.
3. Marketing Hotel Savoy Homann diharapkan dapat membuat promo event supaya menarik pelanggan agar penjualan naik.